BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

- a. Secara umum profil optimisme peserta didik kelas VIII SMP Negeri 40 Bandung Tahun Ajaran 2017/2018 berada pada kategori optimis. Artinya, peserta didik memiliki keyakinan dan pandangan positif terhadap peristiwa/kejadian baik dan buruk yang dialaminya. Peserta didik memiliki keyakinan bahwa kejadian buruk bersifat sementara, memiliki penyebab khusus, dan disesabkan oleh faktor luar diri/situasi yang tidak dapat dikontrol. Sebaliknya, peserta didik memandang kejadian baik bersifat menetap, memiliki penyebab umum dan berpengaruh terhadap seluruh aspek kehidupan, mengandalkan faktor internal atas keberhasilannya, sehingga yakin dengan kemampuan diri.
- b. Bimbingan dengan pendekatan *Resourceful Adolescent Program* (RAP) untuk mengembangkan optimisme peserta didik dirumuskan berdasarkan hasil *need assessment* terhadap profil optimisme mereka. Struktur program bimbingan dengan pendekatan *Resourceful Adolescent Program* (RAP) terdiri atas rasional, dasar hukum, visi dan misi, deskripsi kebutuhan, tujuan, komponen program, bidang layanan, rencana kegiatan (*action plan*), pengembangan tema/topik, evaluasi dan tindak lanjut, sarana dan prasarana, dan anggaran telah diuji kelayakannya oleh pakar dan praktisi bimbingan dan konseling.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan temuan penelitian mengenai gambaran optimisme peserta didik didik kelas VIII SMP Negeri 40 Bandung Tahun Ajaran 2017/2018 maka dikemukan rekomendasi untuk pihak tertentu agar dapat bermanfaat untuk

kedepannya. Rekomendasi beberapa pihak yang terkait diantaranya sebagai berikut.

a. Guru Bimbingan dan Konseling

Penelitian ini berhasil merumuskan program bimbingan dengan pendekatan *Resourceful Adolescent Program* (RAP) untuk

Ika Nurhasanah, 2018

PROGRAM BIMBINGAN DENGAN PENDEKATAN RESOURCEFUL ADOLESCENT PROGRAM (RAP) UNTUK MENGEMBANGKAN OPTIMISME SISWA KELAS VIII

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengembangkan optimisme peserta didik. Oleh karena itu, apabila guru bimbingan dan konseling ingin mengembangkan optimisme peserta didik maka mengembangkannya dapat menggunakan program bimbingan dengan pendekatan *Resourceful Adolescent Program* (RAP) yang terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut: 1) menjalin, membangun hubungan baik, 2) penegasan kekuatan dan sumberdaya yang ada, 3) pengenalan manajemen diri dan keterampilan menenangkan diri dalam menghadapi stress, 4) restrukturisasi kognitif dengan *Self-talk*, 5) menciptakan model pemecahan masalah pribadi, 6) membangun dan mengakses jaringan dukungan psikologis, 7) mengembangkan keteranpilan interpersonal

b. Penelitian Selanjutnya

Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya ialah sebagai berikut.

- 1) Pengembangan program bimbingan dengan pendekatan Resourceful Adolescent Program (RAP) yang dirumuskan bersifat hipotetik, diharapkan peneliti selanjutnya mampu melakukan uji coba program bimbingan dengan pendekatan Resourceful Adolescent Program (RAP) berdasarkan profil optimisme untuk mengebangkan optimisme peserta didik sehingga dapat dilakukan penyempurnaan terhadap program.
- 2) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang lebih mendalam sehingga dapat menggali faktor-faktor yang mempengaruhi optimisme. Faktor yang ditemukan sangat berpengaruh terhadap optimisme dapatdijadikan upaya bantuan untuk mengembangkan optimisme.